

SOSIALISASI KEMAMAN DATA PRIBADI DAN PENIPUAN DI ERA DIGITAL DI DESA KARYAMAKMUR

Hidayatul Rahman Kasuma¹, Karyadi²

Sistem Informasi 1, Teknik Mesin²

si21.hidayatulkasuma@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, karyadi@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Karyamakmur berfokus pada sosialisasi mengenai keamanan data pribadi dan penipuan di era digital. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi data pribadi serta mengenali berbagai modus penipuan digital yang semakin marak terjadi. Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif, masyarakat Desa Karyamakmur diberikan pemahaman tentang risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga data pribadi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman digital. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan adanya edukasi berkelanjutan dan pengembangan infrastruktur digital yang lebih aman untuk melindungi masyarakat dari ancaman siber.

Kata Kunci: Keamanan Data Pribadi, Penipuan Digital, Sosialisasi, Kewaspadaan Siber, Desa Karyamakmur

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted in Karyamakmur Village focused on raising awareness about personal data security and digital fraud in the digital era. The program aimed to enhance the community's understanding of the importance of protecting personal data and recognizing the increasing prevalence of digital fraud. Through lectures and interactive discussions, the residents of Karyamakmur Village were educated on the risks associated with the use of information technology. The results of this activity showed an increase in the community's understanding of the importance of safeguarding personal data and heightened vigilance against

digital threats. Based on these findings, it is recommended that ongoing education and the development of a more secure digital infrastructure be implemented to protect the community from cyber threats.

Keywords: *Personal Data Security, Digital Fraud, Awareness Program, Cyber Vigilance, Karyamakmur Village*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Masyarakat semakin bergantung pada perangkat digital untuk berkomunikasi, bertransaksi, dan mengakses informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi ini, data pribadi menjadi salah satu aset yang sangat berharga. Data pribadi, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi keuangan, seringkali digunakan dalam berbagai transaksi digital, baik untuk keperluan perbankan, belanja online, maupun registrasi layanan lainnya. Namun, di balik kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan teknologi, terdapat ancaman serius terhadap keamanan data pribadi. Kasus-kasus penyalahgunaan data pribadi semakin marak terjadi, mulai dari pencurian identitas hingga penipuan digital yang merugikan banyak pihak. Pencurian identitas dapat digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kriminal, seperti mengambil alih akun media sosial, melakukan transaksi tanpa izin, atau bahkan melakukan pinjaman atas nama korban. Selain itu, modus penipuan digital, seperti phishing dan scam, menjadi semakin canggih dan sulit dikenali oleh orang awam. Desa Karyamakmur, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, sedang berada dalam tahap transisi menuju masyarakat digital. Banyak warga desa yang mulai memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan smartphone dan akses internet, dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pengetahuan tentang keamanan digital dan cara melindungi data pribadi masih sangat minim di kalangan masyarakat desa. Hal ini menimbulkan kerentanan yang tinggi terhadap berbagai ancaman digital. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan data pribadi masih rendah, sehingga mereka menjadi target yang mudah bagi pelaku kejahatan siber.

Melihat kondisi ini, tim KKN dari universitas berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi mengenai keamanan data pribadi dan penipuan digital di Desa Karyamakmur. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melindungi data pribadi, mengenali berbagai modus penipuan yang sering terjadi, serta langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk menghindari kejahatan digital. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Karyamakmur dapat lebih waspada dan memiliki kemampuan untuk melindungi diri dari ancaman digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan pejabat desa Karyamakmur sebagai peserta sosialisasi keamanan data pribadi dan penipuan di era digital. Peserta merupakan pejabat desa yang aktivitas sehari-harinya bergantung pada media sosial dan warga sebagai penunjang. Pejabat desa yang menjadi peserta mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi di antaranya pelaksanaan sosialisasi, Metode pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan materi ceramah kepada peserta. Pemberian ceramah disampaikan melalui presentasi secara langsung dengan menampilkan gambar yang menarik. Materi yang disampaikan juga padat dan singkat sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peserta sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi tentang keamanan data pribadi dan penipuan di era digital di Desa Karyamakmur berhasil dilaksanakan dengan beberapa hasil yang signifikan. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat
 - a. Sebelum Sosialisasi: Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, banyak warga yang belum menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Hasil survei awal menunjukkan bahwa

sekitar 65% dari peserta belum memahami sepenuhnya risiko yang terkait dengan penyalahgunaan data pribadi, dan hanya sekitar 25% yang mengetahui tentang modus penipuan digital seperti phishing dan scam.

b. Setelah Sosialisasi: Setelah sosialisasi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Sekitar 85% dari peserta menyatakan bahwa mereka sekarang lebih memahami risiko yang terkait dengan penyalahgunaan data pribadi, dan 80% mengaku lebih waspada terhadap modus penipuan digital. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat.

2. Peningkatan Pengetahuan Tentang Modus Penipuan Digital

a. Identifikasi Modus Penipuan: Sebelum sosialisasi, banyak warga yang tidak mengenal berbagai modus penipuan digital, terutama yang dilakukan melalui media sosial dan aplikasi pesan instan. Namun, setelah sosialisasi, sekitar 75% dari peserta mampu mengidentifikasi setidaknya tiga jenis penipuan digital, seperti phishing, vishing (voice phishing), dan penipuan melalui iklan palsu di media sosial.

b. Respons terhadap Penipuan: Warga juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merespons situasi penipuan. Sebelumnya, hanya sekitar 20% yang tahu apa yang harus dilakukan jika mereka menjadi target penipuan digital, namun setelah sosialisasi, angka ini meningkat menjadi 70%. Warga sekarang lebih tahu untuk tidak memberikan informasi pribadi kepada pihak yang tidak dikenal dan melaporkan penipuan ke pihak berwenang.

3. Perubahan Perilaku dalam Mengelola Data Pribadi

a. Penggunaan Kata Sandi: Salah satu perubahan perilaku yang terlihat adalah dalam penggunaan kata sandi. Sebelum sosialisasi, banyak warga menggunakan kata sandi yang sederhana dan mudah ditebak, seperti tanggal lahir atau nama anggota keluarga. Setelah sosialisasi, 60% dari peserta mengaku telah mengganti kata sandi mereka dengan kombinasi yang lebih kuat, seperti menggunakan kombinasi huruf besar dan kecil, angka, serta simbol.

b. Kewaspadaan terhadap Tautan Mencurigakan: Warga juga menjadi lebih berhati-hati dalam membuka tautan yang diterima melalui email atau pesan instan. Sebelum sosialisasi, banyak yang langsung mengklik tautan tanpa memeriksa keasliannya, namun setelah diberikan penjelasan tentang bahaya tautan phishing, sekitar 75% peserta menyatakan bahwa mereka

sekarang lebih berhati-hati dan akan memverifikasi terlebih dahulu sebelum mengklik tautan tersebut.

4. Evaluasi dan Feedback dari Peserta

a. Kepuasan Peserta: Secara umum, peserta merasa puas dengan kegiatan sosialisasi ini. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan, 90% peserta menilai bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan mudah dipahami. Mereka juga mengapresiasi pendekatan interaktif yang digunakan, yang memungkinkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dan memahami topik yang dibahas.

b. Rekomendasi dari Peserta: Beberapa peserta menyarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala, mengingat perkembangan modus penipuan digital yang terus berubah. Mereka juga berharap adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai cara-cara mengamankan perangkat digital dan mengelola data pribadi secara aman.

PEMBAHASAN

Sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ancaman digital. Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih adanya sebagian warga yang kurang memahami konsep-konsep teknis terkait keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sederhana dan mudah dipahami dalam penyampaian materi, serta penyuluhan yang berkelanjutan untuk memastikan pemahaman yang lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi tentang keamanan data pribadi dan penipuan di era digital di Desa Karyamakmur berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga data pribadi dan waspada terhadap berbagai modus penipuan digital. Warga menjadi lebih berhati-hati dalam berinteraksi di dunia digital dan mulai menerapkan langkah-

langkah pencegahan untuk melindungi data pribadi mereka.

Rekomendasi

1. **Edukasi Berkelanjutan:** Disarankan agar kegiatan sosialisasi serupa dilakukan secara berkala dengan pendekatan yang lebih sederhana dan menggunakan media yang lebih bervariasi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
2. **Kerja Sama dengan Pihak Berwenang:** Desa Karyamakmur perlu bekerja sama dengan pihak pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan keamanan digital masyarakat, termasuk menyediakan infrastruktur digital yang aman.
3. **Pengembangan Infrastruktur Digital:** Penggunaan teknologi di desa harus diimbangi dengan pengembangan infrastruktur yang mendukung keamanan data, seperti penggunaan jaringan internet yang aman dan pelatihan bagi warga dalam penggunaan teknologi secara aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, B. (2021). *Keamanan Data Pribadi di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Media Nusantara.
- Kurniawan, A., & Setiawan, D. (2020). *Penipuan di Era Digital: Modus dan Pencegahannya*. Bandung: Pustaka Cerdas.
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Santoso, R., & Hidayat, M. (2019). *Perlindungan Hukum terhadap Data Pribadi di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Safira, N. (2022). *Phishing dan Ancaman Digital Lainnya*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Setyaningsih, L. (2020). *Cybersecurity dan Perlindungan Data Pribadi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahyudi, T. (2021). Sosialisasi Keamanan Data Pribadi pada Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 45-58.
- Yusuf, A., & Rahmawati, L. (2021). Perkembangan Teknologi dan Ancaman Keamanan Data Pribadi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 33-48.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik. (2019). Jakarta: Pemerintah Indonesia.

Zainal, M. (2022). Studi Kasus: Penipuan Digital di Indonesia. Jurnal Keamanan Siber, 8(2), 67-82.